DAMPAK PERUSAHAAN PT. BALIAN MALAKANI MAPPOLEANG DALLE TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA SEPAKAT

(Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara)

Ani

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Palopo

Abstract : The title of this research is “Company Impact of PT. Balian malakani mappoleang dalle on the economy of Sepakat Village, Masamba District, North Luwu Regency". The purpose of this study was to determine the impact of PT. Balian Malakani Mappoleang Dalle. And, the extent of the impact caused by the company PT. Balian Malakani Mappoleang Dalle in the development of Sepakat Village, Masamba District, North Luwu Regency. The type of research used is quantitative research. The location of this research is in Sepakat Village, Masamba District, North Luwu Regency. The results of this study indicate that the economic development of Sepakat Village before and after the existence of PT. Balian Malkani Mappoleang Dalle, previously had not been felt by the community as a whole. In addition, the negative impact of this company is that the condition of infrastructure as one of the supports for daily community activities in various fields is not so good, such as damaged roads due to the entry and exit of large-wheeled vehicles, and the positive impact provides opportunities for the community to have profession. And after the existence of this company, it also affects the economy of the community where as people begin to feel industrial work in rural areas and help the government also in finance through taxes from companies.

Keywords: PT. Balian Malakani Mappoleang Dalle, Community Economy

Abstrak : Penelitian ini berjudul "Dampak Perusahaan PT. Balian malakani mappoleang dalle Terhadap Peerekonomian Desa Sepakat Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Perusahaan PT. Balian Malakani Mappoleang Dalle. Serta, sejauh mana dampak yang diakibatkan oleh perusahaan PT. Balian Malakani Mappoleang Dalle dalam pengembangan Desa Sepakat, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini di Desa Sepakat, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan perekonomian Desa Sepakat sebelum dan sesudah adanya perusahaan PT. Balian Malkani Mappoleang Dalle, sebelumnya memang belum dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, dampak negative dari perusahaan ini keadaan infrastruktur sarana-prasarana sebagai salah satu penunjang akan kegiatan masyrakat sehari-hari dalam berbagai bidang keadaannya kurang begitu baik, seperti rusaknya jalan akibat keluar masuknya kendaraan beroda besar, dan dampak positivenya memberi peluangbagi para masyarakat untuk memiliki pekerjaan. Dan Setelah adanya perusahaan ini juga mempengaruhi perekonomian masyarakat dimana seperti masyarakat mulai merasakan pekerjaan industry diwilayah pedesaan dan membantu pemerintah juga dalam keuangan melalui pajak dari perusahaan.

Kata kunci: PT. Balian Malkani Mappoleang Dalle, Perekonomian Masyarakat

PENDAHULUAN

Industri, merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi antara lain melalui industri di suatu Negara dalam periode jangka panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi negara tersebut maupun masyarakatnya, yaitu perubahan dari ekonomi tradisional yang dititik beratkan pada sektor pertanian ke ekonomi modern namun disamping itu suatu industry juga dapat menimbulkan dampak yang malah merugikan masyarakat.

Pemerintah, sering menganggap industri sebagai pintu masuk untuk membawa masyarakat ke arah kemakmuran, paling tidak sebagai motor penggerak dalam peningkatan perekonomian masayarakat. Karena itu, industri selalu menjadi perhatian pemerintah. Hal tersebut juga menjadi perhatian pemerintah daerah untuk melakukan pengembangan ekonomi. Hal ini

tentunya sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah. Kehadiran kedua Undang- Undang Desentralisasi tersebut memiliki pengaruh kuat dalam mengubah kegiatan pembangunan dan peningkatan ekonomi di daerah.

Industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. Jadi industri ini merupakan kumpulan perusahaan yang memproduksi barang-barang, dan dapat membentuk pendapatan. Industri adalah upaya untuk mengubah struktur pertanian menjadi struktur industry. Dan industri juga merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan ekonomi yang termasuk ke dalam sektor sekunder.

Proses Industrialisasi berpengaruh lebih luas lagi yaitu membawa gejala ekonomi, berupa perkembangan infrastruktur dan perdagangan dengan proses kapitalisasi (akumulasi dan konsentrasi modal), persaingan ekonomi, gejala sosial berupa demokratisasi dan pertentangan kelas, serta gejala budaya berupa timbulnya gaya hidup yang produktif dan konsumtif, persepsi yang rasional, antisipatif dan pragmatis. Akibatnya hubungan antar manusia (human relations) menjadi berubah, demikian juga struktur sosial masyarakat di sekitarnya (Rahardjo, 1984). Industrialisasi yang semula berupa sebuah sistem yang diterapkan dalam usaha-usaha produksi pabrik, kemudian mempengaruhi komunitas secara keseluruhan.

Dengan demikian industri telah menciptakan pola kerja baru sebagai suatu model kerja yang belum pernah ada sebelumnya, dan kini merupakan gejala baru dalam tata kerja dan profesi yang spesifik (Sunarjan, 1991). Dengan demikian, terjadi pula perubahan distribusi pendapatan masyarakat antara sebelum dan sesudah masuknya Industri ke desa.

Keberadaan industri di suatu daerah dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh (Singgih, 1991), bahwa dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri yang besar sifatnya mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, bagi anggota masyarakat sekitar dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya,

kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas, usaha-usaha ekonomi bebas adalah merupakan usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industri.

Sedangkan keberadaan Industri di suatu wilayah akan mempengaruhi masyarakat, sebagaimana menurut (Parker dkk 1992), bahwa pengaruh industri terhadap masyarakat berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat . Berdasarkan penelitian terdahulu kehadiran industri (agroindustri), memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Menurut BPS jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 255.461.700 juta jiwa.

Tentunya dengan jumlah penduduk sebanyak itu muncul berbagai masalah kependudukan di Indonesia terutama masalah kemiskinan, pengangguran, persebaran penduduk yang tidak merata, dan sebagainya. Pada Maret 2016, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 28,01 juta orang atau sebesar 10,86 persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah melakukan banyak hal salah satunya adalah dengan mengembangkan UKM (Usaha Kecil dan Menengah), khususnya UK (Usaha Kecil) karena dinilai

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Dumairy (1996) istilah industri mempunyai dua arti. Pertama, industri berarti himpunan perusahaan-perusahaan yang sejenis, misalnya industri kosmetika hal ini berarti himpunan perusahaan penghasil produk-produk kosmetik. Kedua, industri merupakan suatu sektor ekonomi yang di dalamnya terdapat kegiatan produktif seperti mengolah bahan mentah menjadi barang jadi maupun setengah jadi. Kegiatan pengolahan tersebut dapat bersifat masinal, elektrikal, bahkan manual.

Industri menurut Sandi (2010) adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi, penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. Perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi

menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaanya.

Menurut UU no. 3 tahun 2014 tentang perindustrian, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi.

Dampak Positif dan Negatif Perusahaan

Pembangunan dan perkembangan industri mengakibatkan terjadi perubahan-perubahan di berbagai aspek social ekonomi masyarakat, perubahan tersebut meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan jumlah kesempatan, perubahan tingkat pendapatan, dan perubahan jumlah sarana dan prasarana. Perubahan-perubahan tersebut kemudian menimbulkan dampak positif maupun negative. Dampak positif pembangunan industri merupakan kondisi perubahan dalam masyarakat akibat adanya pembangunan industri yang memberikan keuntungan meningkat baik langsung maupun tidak langsung dari kondisi sebelumnya

Pembangunan industri di satu sisi memberikan perubahan yang berdampak positif namun di sisi lain juga membawa perubahan yang berdampak negatif, dampak negatif tersebut antara lain terjadinya pencemaran terhadap lingkungan sekitar industri seperti polusi air bersih, polusi kebisingan suara, dan polusi udara. Selain pencemaran lingkungan dampak negatif yang terjadi antara lain adanya potensi konflik akibat adanya kecemburuan sosial antara masyarakat asli desa dengan masyarakat pendatang dalam hal kemudahan mengakses pekerjaan khususnya di sektor industry

Kajian Ekonomi Masyarakat

Menurut Melly G. Tan dalam Koentjaraningrat (1981), kondisi ekonomi seseorang mencakup 3 faktor yaitu, dilihat dari pekerjaan, penghasilan, dan pendidikan, sehingga dengan melihat ketiga aspek tersebut masyarakat dapat digolongkan ke dalam kedudukan sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan metode seperti ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman mengenai pola-pola tertentu yang berlaku umum dan

berbeda dari satu masyarakat ke masyarakat yang lain (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu lain atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain dan dapat menemukan hipotesis dan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat di Desa Sepakat Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara adalah PT Balian Malakani Mappoleang Dalle. Oleh karena itu perlu uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Dengan menggunakan program SPSS 21 didapat model regresi sebagai berikut :

$$Y = a+bX+e$$

Uji regresi linier sederhana bertujuan unuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen besarnya pengaruh independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi linier sederhana. Pada pengujian hipotesis yang diajukan, maka analisis linier sederhana menghasilkan data tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2.4.1 Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.388	.588		4.058	.000
	PT BALIAN MALKANI MAPPOLEANG DALLE	.843	.039	.904	21.780	.000

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2021

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihakan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 2,388 koefisien variabel bebas (X) sebesar 0, 843. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

a. Nilai konstanta untuk persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistic diatas sebesar 2,388. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (PT Balian Malakani Mappoleang Dalle) adalah konstan (bernilai 0), maka Ekonomi Masyarakat (Y) sebesar 2,388.

Koefisien X (PT Balian Malakani Mappoleang Dalle) sebesar 0,843 menunjukkan bahwa pengaruh PT Balian Malakani Mappoleang Dalle (X) terhadap Ekonomi Masyarakat (Y) adalah positif atau searah, artinya jika PT Balian Malakani Mappoleang Dalle (X) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan, maka nilai Ekonomi Masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0, 843.

Model Summary

Tabel 4.2.4.2 Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904[a]	.817	.816	.772

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai 0,904 yang berarti korelasi/hubungan antara PT Balian Malakani Mappoleang Dalle dengan Ekonomi Masyarakat mempunyai hubungan y sebesar 90,4% karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,5. Koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0, 816 yang berarti bahwa variasi atau perubahan variabel Ekonomi Masyarakat (Y) dapat dijelaskan atau perubahan variabel PT Balian Malakani Mappoleang Dalle (X) sebesar 81,6%, sedangkan sisanya sebesar 18,4,% dipengaruhi oleh variabel lain yang idak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suau variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Melalui perhitungan dengan mengguunakan program SPSS 21 dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.2.4.3 Hasil Analisis Uji t (α =0,05)

No.	Variabel Bebas	t hitung	Beta	Sig
1.	PT Balian Malakani Mappoleang Dalle	21,780	0,904	0,000

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2021

Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 21,780 dibandingkan dengan t tabel yaitu 1,98260 dengan taraf signifikan 5% t hitung > t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa PT Balian Malakani Mappoleang Dalle berpengaruh signifikan terhadap Ekonomi

Masyarakat di Desa Sepakat Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji Dampak dan pengaruh PT Balian Malakani Mappoleang Dalle terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Sepakat Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dengan hipotesis. Hipotesis : Diduga adanya dampak positif dan negativ dari perusahaan PT. balian malakani mappoleang dalle terhadap perekonomian masyarakat Desa Sepakat Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dan Diduga ada pengaruh PT. balian malakani mappoleang dalle terhadap ekonomi masyarakat di Desa Sepakat Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Hal tersebut ditunjukan dari hasil analisis korelasi (r) sebesar 0,904, bahwa terjadi hubungan kuat antara PT Balian Malakani Mappoleang Dalle dengan EkonomEi Masyarakat. Sedangkan arah hubungan adalah signifikan karena nilai r signifikan, berarti semakin tinggi PT Balian Malakani Mappoleang Dalle maka semakin meningkat minat Ekonomi Masyarakat di desa tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis (Ha) diterima. Dengan nilai koefisien determinasi (r2) diperoleh angka sebesar 0,816, hal ini menunjukkan bahwa 81,6% dipengaruhi PT Balian Malakani Mappoleang Dalle sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teranalisis dalam penelitian ini.

Dari hasil uji t diketahui bahwa PT Balian Malkani Mappoleang Dalle (X) berpengaruh terhadap Ekonomi Masyarakat (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t hitung sebesar 21,780, sedangkan pada t tabel adalah 1,98260 pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa Ha diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi Y = 2,388+0,843X. persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu Y=a+bX, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas X. sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara X terhadap variabel Y, dengan kata lain menerima Ha yaitu : PT Balian Malakani Mappoleang Dalle berpengaruh terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Sepakat Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Nilai konstanta untuk persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistik diatas sebesar 2,388. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (PT Balian Malakani Mappoleang Dalle) adalah

konstan (bernilai 0), maka Ekonomi Masyarakat (Y) sebesar 2,388, artinya jika PT Balian Malkani Mappoleang Dalle (X) mengalami kenaikan 1, maka Ekonomi Masyarakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,843. Koefisien bersifat signifikan artinya ada hubungan yang siginifikan antara variabel PT Balian Malakani Mappoleang Dalle (X) dan Ekonomi Masyarakat (Y) , semakin naik PT Balian Malaakani Mappoleang Dalle semakin meningkat Ekonomi Masyarakat di desa tersebut. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Balian Malakani Mappoleang Dalle berpengaruh terhadap Ekonomi Masyarakat, dimana dengan adanya PT Balian Malakani Mappoleang Dalle yang lebih baik dapat meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Sepakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan pengaruh PT Balian Malakani Mappoleang Dalle terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Sepakat Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Dampak posotif PT Balian Malakani Mappoleang Dalle iyalah memberi peluang bagi masyarakat untuk bekerja di perusahaan tersebut yang memiliki skil, dan pastinya ini membantu perekonomian individu bagi masyarakat, dan adapun dampak negative dari perusahaan ini seperti merusak fasilitas umum, salah atunya yang paling dominan adalah jalan raya dikarenakan keluar masuknya kendaraan berat diperusahaan.
2. PT Balian Malakani Mappoleang Dalle berpengaruh signifikan terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sepakatt sehingga hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien *Adjusted R Square* diperoleh angka sebesar 0,816, hal ini menunjukan berarti bahwa 81,6% dipengaruhi oleh PT Balian Malakani Mappoleang Dalle sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teranalisis dalam penelitian ini.

   Kemudian pada uji t ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t hitung sebesar 21,789, sedangkan pada t tabel adalah 1,98260 pada taraf Signifikan 5% yang berarti bahwa Ha diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi Y = 2,388+0,843X.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang di atas maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

   Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat maka perlu ditingkatkan lagi dalam termasuk kehadiran perusahaan yang mampu membuat perekonomian masyarakat menjadi meningkat, maka disarankan kepada pemerintah setempat agar mempertimbangkan lebih baik lagi dalam penerimaan perusahaan untuk dibangun di Desa Sepakat, baik kerugian fasilitas yang dialami maupun keuntungan bagi masyarakat.
2. Bagi masyarakat

   Untuk meningkatkan ekonomi maka kita perlu penagadaan skil atau SDM yang terampil sehingga jika sudah saatnya perusahaan hadir di desa, masyarakat mampu menjadi bagian didalam perusahaan, selalu menjaga input-input alam agar tetap terjaga, dan tetap mengikuti bimbingan dari pemerintah mengenai peningkatan SDM, agar ada bekal untuk pengembangan perekonomian masyarakat di bidang industri.
3. Bagi peneliti selanjutnya

   Oleh karena penelitian ini disadari bahwa masih sangat terbatas jangkauannya dan analisisnya sangat sederhana, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan objek yang sama, namun variabel dan indicator secara kajian teoritas yang lebih konfrensif.

DAFTAR RUJUKAN

Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta.

Ginting, Ros nani. 2009. *Perancangan Produk*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Kartono Kartini. 1993. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. CV Rajawali. Jakarta.

Koentjaraningrat. 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. Bandung.

Martono dan Agus Harjito. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia. Yogyakarta.

Muhammad, Firdaus. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.

Parker, dkk. 1992. *Sosiologi Industri*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Rahardjo Dawam. 1984. *Transportasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja*. UI Press. Jakarta.

Reksoprayitno Soediyono. 1992. *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional*. Libery. Yogyakarta.

Sandi, I Made. 2010. *Republik Indonesia Geografi Regional*. Puri Margasari. Jakarta.

Singgih D, Gunarsa, dan Yulia Singgih D. Gunarsa. 1991. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Gunung Mulia. Jakarta.

Siswoyo Dwi, dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. UNY Press. Yogyakarta.

Soeroto. 1986. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. BPFE Pers. Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 21. Cetakan ke-21. Alfabeta. Bandung.

Tambunan Tulus T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Salemba Empat. Jakarta.

Tika H. Moh. Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kerja Perusahaan*. Cetakan Pertama. PT. Bhumi Aksara. Jakarta.

Utoyo Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Jakarta.

Winardi. 1981. *Azas-azas Ekonomi Moderen*. Sinar Baru. Bandung.

Ramadhani. 2018. Thermovisi Dalam Melihat Hotpoint Pada Gardu. Induk 150 kV Palur. Fakultas Teknik. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sapar S dan L Butami. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produktivitas Kakao Di Kota Palopo. Stie Muhammadiyah Palopo.

Sunarjan Y.Y.F.R. 1991. Industry Dan Perubahan Sosial Ekonomi Pedesaan Studi Kasus Masuknya Industry Rokok Kretek Di Desa Gunung Lor Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Bogor.

Yuda Syahidin dan Mira Veranita. 2014. Penerapan Teknologi E-commerce dalam Bisnis Penjualan Produk Secara Online. Bandung.

Undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat Dan Daerah

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahn Daerah

Undang-undang Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Perindustrian